

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN PADA PESERTA DIDIK
DI SMK NUSANTARA 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LAELY FAUZIYAH
NIM. 2119171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN PADA PESERTA DIDIK
DI SMK NUSANTARA 1 COMAL KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

LAELY FAUZIYAH
NIM. 2119171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laely Fauziyah

Nim : 2119171

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN PADA PESERTA
DIDIK DI SMK NUSANTARA 1 COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Laely Fauziyah
NIM. 2119171

Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.
Tirto Gg. 18 RT: 23/RW: 5 Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Laely Fauziyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

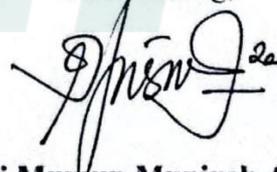
Nama : Laely Fauziyah
NIM : 2119171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang

Dengan permohonan agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimanaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Pembimbing,



Dr. Hj Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.

NIP. 19820701 200501 2 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Laely Fauziyah
Nim : 2119171
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN PADA
PESERTA DIDIK DI SMK NUSANTARA 1 COMAL
KABUPATEN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 7 November 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Nur Kholis, M. A.
NIP. 19750207 199903 1 001

Abdul Majid, M. Kom.
NIP. 19831112 201903 1 002

Pekalongan, 13 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan Sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدع ditulis *al-badi’*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Puji syukur, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa hormat, cinta dan kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Kuscitorso dan Ibu Ika wati yang telah membesarkan saya, mendidik dan membimbing saya sampai sekarang dengan rasa penuh sayang, serta selalu mendukung saya selama ini. Terimakasih sebanyak-banyaknya ku ucapkan, semoga anakmu ini bisa menjadi orang yang selalu Bapak Ibu harapkan, yang berbakti dan berguna bagi orang tua, Agama, Nusa dan Bangsa.
2. Kedua adik saya, Alifah Azzahra dan Muhammad Ainun Majid yang selalu mendukung saya.
3. Dosen pembimbing skripsi saya Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A yang tidak bosan untuk selalu membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan.

MOTTO

“Belajar agama bukan hanya untuk menjadikan diri baik, tapi juga manfaat. Sayang jika hanya baik untuk diri sendiri tapi tidak bermanfaat bagi sekitarnya”

(Alm. Ustadz Jefri Al Buchori)



ABSTRAK

Fauziyah, Laely. 2023. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang. Skripsi. Jurusan/ Fakultas: PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: **Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.**

Kata Kunci: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Karakter Disiplin

Penelitian ini di latar belakang oleh masih banyak dijumpai peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang yang kurang akan sikap kedisiplinannya hal tersebut dikarenakan karena mayoritas dari mereka yang masih kurang akan kesadaran dirinya tentang bagaimana pentingnya memiliki sikap disiplin. Dari observasi tersebut peneliti ingin melakukan suatu penelitian mengenai pentingnya peran guru dalam membina karakter disiplin peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang terkhususnya guru Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dikarenakan karena guru Pendidikan Agama Islam merupakan sosok yang selalu dibutuhkan kompetensinya serta motivasinya dalam membentuk dan membina karakter peserta didik.

Adapun rumusan masalahnya yaitu, 1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang, 2. Bagaimana kendala-kendala dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang dan kendala apa saja yang ditemui guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dimana peneliti langsung turun ke lokasi penelitian dan mengamati secara langsung upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian sumber data yang digunakan adalah sumber data primer meliputi Guru PAI, peserta didik, dan kepala sekolah SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang, sedangkan untuk data sekunder meliputi arsip-arsip sekolah (dokumentasi).

Teknik analisis data menggunakan kondensasi data yakni dilakukan dengan cara melakukan penyeleksian, memfokuskan, menyederhanakan data yang terdapat pada catatan lapangan hasil penelitian. Data *display* yakni mendisplay data yaitu cara untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi melalui penyajian data.

Kemudian *verifikasi* yaitu menyimpulkan dari seluruh kegiatan yang sudah dilakukan dengan lengkap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang, sudah berjalan dengan baik dan berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peserta didik yang sebelumnya masih kurang akan sikap kedisiplinannya kemudian sudah mulai terbiasa untuk bersikap disiplin baik ketika pembelajaran di kelas maupun ketika kegiatan di luar kelas.

Upaya-upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang adalah guru selalu menanamkan sikap religiusnya terlebih dahulu kepada peserta didik, membantu peserta didik untuk selalu menaati peraturan/tata tertib sekolah, membina dengan selalu mengikuti program sekolah dengan baik, membiasakan peserta didik untuk tepat waktu, serta dengan memberikan konsekuensi/sanksi kepada peserta didik.

Sedangkan untuk kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang yaitu kurangnya kesadaran pada peserta didik, terbatasnya waktu guru dalam pembinaan karakter disiplin, adanya perbedaan latar belakang peserta didik yang meliputi: perbedaan pola asuh, perbedaan kondisi geografis, adanya budaya buruk peserta didik, dan perbedaan status ekonomi sosial, serta adanya pengaruh lingkungan peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat kepada kita, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Serta semoga kita mendapatkan syafaatnya beliau kelak di *yaumul qiyamah*, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang sudah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang” yang sudah memberikan dukungan baik secara moral maupaun materil, dimana penulis yakin apabila tidak ada dukungan dan bimbingan tersebut penulis tidak akan bisa untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan..
4. Ibu Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepala sekolah dan segenap guru SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual di dunia islam.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Pendekatan Penelitian.....	11
2. Sumber Data	12
3. Teknik Pengumpulan Data	13
4. Teknik Analisis Data	15
F. Sistematika Penulisan Skripsi	18
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Deskripsi Teori.....	19
1. Pengertian Upaya.....	19
2. Guru Pendidikan Agama Islam	20
a. Pengertian Guru	20
b. Kompetensi Guru	23
c. Tugas Guru	26
d. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	28
3. Pengertian Pembinaan	30
4. Karakter Disiplin	32

a.	Pengertian Karakter	32
b.	Nilai-nilai karakter	34
c.	Faktor Pembentuk Karakter	37
d.	Pengertian Disiplin	40
e.	Pentingnya Disiplin	42
f.	Tujuan Disiplin	43
g.	Macam-macam Disiplin.....	45
h.	Faktor yang mempengaruhi disiplin	46
B.	Penelitian yang relevan	49
C.	Kerangka Berfikir.....	53
BAB III	HASIL PENELITIAN	57
A.	Profil Smk Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang	57
B.	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik.....	63
C.	Kendala-Kendala Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik	79
BAB IV	ANALISIS DATA	94
A.	Analisis Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Peserta	94
B.	Analisis Kendala-Kendala Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik	109
BAB V	PENUTUP.....	119
A.	Kesimpulan.....	119
B.	Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Tendik di SMK Nusantara 1 Comal	61
Tabel 3.2 Data Peserta Didik di SMK Nusantara 1 Comal.....	61
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana di SMK Nusantara 1 Comal	62



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	56
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Bukti Penelitian
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Dokumentasi
6. Pedoman Wawancara
7. Transkrip Wawancara
8. Dokumentasi Kegiatan Objek Riset



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah pondasi dasar untuk menjadikan manusia sebagai pribadi yang cerdas. Pendidikan sangat penting dilakukan oleh setiap insan semasa hidupnya karena pendidikan akan menjadikan manusia sebagai pribadi yang kuat dan siap dalam menghadapi segala persoalan di masa depan dan bisa terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan muncul sejak zamannya Rasulullah SAW dimana pada saat itu Rasulullah SAW mewajibkan bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan untuk melaksanakan pendidikan yaitu menuntut ilmu.¹ Menuntut ilmu hukumnya wajib karena dengan ilmu manusia bisa lebih terarah dalam menjalani kehidupannya sesuai dengan syariat Islam, dengan ilmu manusia juga dapat membedakan antara yang *haq* dan *bathil*.

Pendidikan pada anak sangatlah penting sebagai landasan dan bekal dimasa depan. Pendidikan tersebut bukan mengenai teori keilmuan saja melainkan juga ada pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan sebuah pembinaan atau bimbingan dalam membentuk karakter pada anak sejak dini supaya anak menjadi pribadi yang baik sesuai yang diharapkan karena karakteristik yang dimiliki setiap anak pasti berbeda-beda.

¹ Superi dan Eka Danik Prahastiwi, "Upaya Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Masa New Normal Di SMK PGRI 1 Pacitan", *Jurnal: Penelitian Pendidikan*, Vol. 14, No. 01 Tahun 2022, hlm. 26

Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan pendidikan karakter sejak dini, karena dengan pendidikan karakter tersebut anak dapat membentuk dan memperkuat kepribadiannya sendiri serta dapat membantu anak dalam meningkatkan dan melatih anak secara mental maupun moral agar tidak terjerumus kedalam perbuatan buruk.

Pembentukan karakter yang baik akan menciptakan kondisi yang baik. Karakter merupakan sebuah budi pekerti, tabiat, kepribadian, sifat-sifat serta akhlak pada diri manusia. Karakter bukan merupakan sifat bawaan sejak lahir melainkan karakter tumbuh dan dibentuk melalui sebuah pembelajaran ataupun pengalaman yang dialami oleh seseorang. Untuk menciptakan kondisi yang baik tersebut, harus adanya sebuah pembiasaan baik terhadap anak salah satunya dengan pembiasaan untuk bersikap disiplin. Dengan membiasakan anak untuk bersikap disiplin maka akan terciptanya sebuah karakter baik dan nantinya juga dapat mempengaruhi hasil belajar anak.²

Menurut Sastrohadiwiryo dalam Muhammad Toto, disiplin merupakan suatu perilaku yang menghargai, menghormati dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekitarnya, sanggup dalam menjalankannya serta tidak mengelak akan sanksi-sanksi apabila peraturan tersebut dilanggar baik dalam hal mengerjakan tugas ataupun wewenang yang telah diberikan.³ Perilaku disiplin erat kaitannya dengan karakter peserta didik. Jika peserta didik dibiasakan untuk berperilaku disiplin maka peserta didik akan mempunyai

² Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Nusa Media, 2021), hlm. 1

³ Muhammad Toto Nugroho, "Strategi Guru Dalam Menerapkan Pendidikan Moral Untuk Membangun Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Of Elementary Educational Research*, Vol. 2, No. 1 Juni 2022, hlm. 14

karakter dimana peserta didik akan lebih menghargai waktu dan lebih mentaati peraturan yang berlaku. Peserta didik akan menjadi pribadi yang selalu bersikap taat pada aturan, selalu menepati janji, dan bahkan memiliki jadwal kegiatan sendiri.⁴ Selain itu disiplin juga mempunyai tujuan bagi kehidupan peserta didik. Tujuan disiplin bukan hanya menjadikan peserta didik untuk selalu mentaati peraturan saja tetapi juga dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang memiliki tanggung jawab kepada diri sendiri dan orang lain.⁵

Namun, pada faktanya kehidupan sekarang dihadapkan dengan masalah-masalah yang mendasar seperti sikap kedisiplinan. Kualitas kedisiplinan yang dimiliki setiap orang semakin hari semakin menurun, baik dalam lingkungan kerja, sekolah, dan lingkungan sekitar. Salah satu sikap ketidaksiplinan yang terjadi di lingkungan sekitar adalah tidak disiplin waktu. Ketidaksiplinan waktu merupakan salah satu contoh sikap yang masih sering ditemukan pada kehidupan sekarang misalnya seperti terlambatnya karyawan pabrik saat berangkat kerja, anak remaja yang terlambat dalam menghadiri sebuah acara, serta ada beberapa peserta didik yang terlambat saat berangkat sekolah baik tingkat SD, SMP maupun SMA.⁶

⁴ Famahato Lase, dkk., *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Cerdas Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*, (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2022), hlm, 119

⁵ Lina Lumbantoruan, Dkk., "Penerapan Rules And Procedures Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa", *Jurnal Educatio*, Vol. 7, No. 2 Th. 2021, hlm. 547

⁶ Ahmad Syukron Falah, "Peran Guru Pai Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak Di Sd Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang", *Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017, hlm, 2-3

Permasalahan sikap tidak disiplin lainnya yang masih sering terjadi adalah adanya ketidakpatuhan masyarakat Indonesia pada peraturan yang berlaku. Salah satu sikap disiplin adalah dengan mematuhi peraturan baik dalam keluarga, sekolah, lingkungan sekitar, bangsa dan negara. Akan tetapi masih banyak orang yang melanggar peraturan tersebut misalnya peraturan lalu lintas di jalan raya seperti tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas, tidak memakai helm saat berkendara, tidak membawa surat-surat berkendara, tidak memakai sabuk pengaman saat berkendara mobil, berkendara di jalur yang salah dan peraturan lalu lintas lainnya.⁷

Berdasarkan beberapa permasalahan ketidakdisiplinan yang masih banyak dijumpai tersebut, perlu ditanamkannya karakter disiplin pada peserta didik karena dengan karakter disiplin, peserta didik akan memiliki kehidupan yang berdampak positif bagi kehidupan bangsa dan negara. Selain itu, kedisiplinan membantu siswa mengembangkan kepribadian yang lebih tertata dan menyadarkan mereka akan pentingnya menaati peraturan sekolah yang berlaku baik dalam proses akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler agar kegiatan sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Menurut Ismanto sangat penting untuk memiliki karakter disiplin karena dengan karakter disiplin peserta didik mampu dalam mengelola segala aktivitas yang dilakukan. Terbentuknya karakter disiplin pada peserta didik akan menjamin kelancaran semua aktifitas misalnya seperti belajar, bekerja,

⁷ Arifuddin Dan M. Chaerul Risal, "Kepatuhan Terhadap Peraturan Lalu Lintas", *Siyasatuna*, Vol. 2, No. 1 Januari Tahun 2021, hlm. 2

berusaha dan lain lain. Karakter disiplin juga dapat membuat seseorang menjadi pribadi yang memiliki mental kuat dan tidak mudah menyerah terhadap segala rintangan.⁸

Sekolah merupakan lingkungan yang ideal untuk menumbuhkan karakter disiplin karena anak-anak dipaksa untuk mematuhi semua peraturan sekolah yang berlaku selain mencari ilmu dan terlibat dalam pengalaman pendidikan. Selain itu, di sekolah juga terdapat seorang guru yang dapat membimbing dan membina peserta didik untuk menjadi pribadi yang mempunyai karakter baik.

Guru merupakan pendidik yang tugasnya tidak hanya mengajarkan materi saja akan tetapi membimbing peserta didik untuk menjadi pribadi yang berkarakter baik. Dalam upaya pembentukan karakter disiplin guru harus berperan aktif untuk menjadi pendidik yang profesional sesuai dengan perkembangannya zaman. Upaya guru dalam pembentukan karakter bisa melalui strategi yang sesuai sehingga karakter tersebut dapat dibentuk dan dibina dengan baik. Disebutkan bahwa ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter disiplin salah satunya dengan mengembangkan kesadaran religius peserta didik karena didalam ajaran Agama Islam terdapat beberapa nilai-nilai yang relevan dengan karakter kedisiplinan.

⁸ Ismanto Didipu, *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan*, (Gorontalo: CV. Athra Samudra, 2020), hlm. 97

Strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan kesadaran religius peserta didik yaitu dengan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). PAI adalah mata pelajaran yang didalamnya mengandung ajaran-ajaran agama Islam yang materinya berkaitan dengan karakter religius dan tentunya dapat digunakan sebagai upaya dalam perbaikan sikap, mengembangkan dan meningkatkan karakter islami peserta didik. PAI dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang tepat dalam memperbaiki karakter disiplin peserta didik karena PAI merupakan ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam pembentukan pola pikir dan perilaku peserta didik. Dengan dalil Al-Qur'an dan Hadist, kisah-kisah nabi dan Rasul dan orang-orang shaleh adalah salah satu bahan yang bisa dimanfaatkan dalam pembentukan sikap tersebut.⁹ Dalam pembelajaran PAI peserta didik dibimbing untuk menjadi pribadi yang mempunyai sikap religius karena dalam sikap religius tersebut juga diajarkan tentang kedisiplinan, misalnya kedisiplinan waktu dalam beribadah, memanfaatkan waktu untuk belajar, disiplin dalam menjaga kebersihan, mentaati peraturan yang berlaku. Maka dari itu guru PAI mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru PAI dapat menggunakan bahan ajarnya sebagai strategi dalam pengembangan karakter religius peserta didik. Apabila kesadaran religius peserta didik sudah dikembangkan maka secara tidak langsung karakter disiplin peserta didik akan terbentuk.

⁹ Ahmad Syukron Falah, "Peran Guru Pai.....", hlm: 4-5

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti mengambil objek sekolah, karena sekolah adalah tempat yang berperan penting dalam memupuk ilmu peserta didik bersamaan dengan pembiasaan dan kebudayaan. Sekolah yang dipilih adalah SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya, karena SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya merupakan sekolah berbasis kejuruan. Masyarakat menyebut sekolah tersebut dengan sebutan STM dikarenakan peserta didik yang melakukan pendidikan di sekolah tersebut mayoritas laki-laki. Tentunya karakter laki-laki biasa dikenal dengan karakter yang susah untuk diatur dan butuh tenaga ekstra untuk membimbingnya.¹⁰

Hal tersebut menjadi perhatian, karena faktanya peneliti juga menjumpai beberapa peserta didik kelas X, XI dan XII yang mempunyai permasalahan dengan karakter disiplinnya. Misalnya seperti masih adanya peserta didik yang terlambat masuk sekolah, memakai seragam yang kurang rapih, ketidakpatuhan peserta didik terhadap guru saat di dalam kelas, mengobrol sendiri dengan teman sebangku, membuat kegaduhan di kelas, pergi ke kantin saat jam pelajaran yang mengakibatkan tidak fahamnya peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan guru, kurangnya disiplin peserta didik dalam kegiatan belajar yang mengakibatkan tidak bisa menjawab soal ujian serta lebih parahnya mereka tidak menyesal apabila nilai hasil ujian mereka kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).¹¹

¹⁰ Sumber Diperoleh dari SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya

¹¹ Data Diperoleh Dari Kelas X, XI dan XII SMK Nusantara 1 Comal

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru PAI di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya yaitu Bapak Kasbolah mengatakan bahwa setiap kelas ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin hal tersebut bisa dilihat melalui absensi kelas, tugas-tugas yang harus dikerjakan, kegiatan rutin pagi seperti membaca tadarus juz ‘amma yang setiap anak wajib membawanya, hanya dibawa oleh satu atau dua orang saja, susah diaturnya saat melaksanakan apel pagi sehingga dapat memakan waktu lebih banyak untuk memulai pembelajarannya, tidak mengikuti sholat berjamaah dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dampak dari adanya sikap tidak disiplin akan mengakibatkan beberapa kerugian dalam kehidupan sehari-hari misalnya peserta didik mendapat sanksi apabila datang terlambat, tidak fokusnya dalam segala pekerjaan sekolah, pekerjaan sekolah yang berantakan, tidak fahamnya dalam menerima materi pelajaran, waktu belajar yang terbuang, terhambatnya suatu pekerjaan, dan lebih buruknya dengan tidak disiplin maka akan mengakibatkan tertinggalnya seseorang dalam menuju kesuksesan. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji tentang **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dan agar terarahnya jalan penelitian serta tercapainya tujuan penelitian yang diharapkan maka penulis merumuskan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana kendala-kendala dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang akan dilakukan ini dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat baik dari manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberikan kontribusi mengenai *khazanah* keilmuan serta dapat menjadi bahan referensi ataupun rujukan terutama tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik di SMK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sikap kedisiplinan dapat ditingkatkan dengan beberapa cara serta dapat memberikan motivasi kepada diri sendiri untuk semangat dalam pembentukan sikap disiplin diri.

b. Bagi Pengajar

Bagi pengajar diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepada siswa dalam meningkatkan sikap disiplin. Serta dapat memberikan manfaat kepada pihak guru yang bersangkutan dalam hal pembinaan terhadap peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah yang dijadikan syarat untuk mendapat gelar sarjana serta menambah wawasan keilmuan penulis mengenai pembinaan karakter disiplin pada diri peserta didik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mempelajari tentang adanya suatu kebenaran pada sebuah teori dalam penelitian lapangan dan mencari adanya sebuah data-data yang mendukung setelah penelitian.¹² Hal penting dalam penelitian ini adalah bahwa peneliti terjun langsung ke lapangan suatu tempat yang dijadikan sebagai objek suatu penelitian yaitu SMK Nusantara 1 Comal Pematang.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Albi dan Johan, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan beberapa metode yang ada.¹³ Penelitian deskriptif cenderung menggunakan analisis dimana data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dan kemudian data tersebut memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, informasi ataupun

¹² Bungaran Antonius Simanjutak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), hlm. 12

¹³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7

penjelasan mengenai sebuah fenomena atau permasalahan yang akan diteliti.¹⁴

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah yang diperoleh oleh peneliti yang secara langsung dari sumber datanya. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu.¹⁵ Sumber data primer yang dimaksud adalah Guru Pendidikan Agama Islam serta peserta didik kelas X, XI, XII di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan dari berbagai sumber-sumber yang telah ada yang biasanya dijadikan sebagai sumber referensi sesuai dengan tema penelitian.¹⁶ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter disiplin peserta didik dan dokumen lainnya.

¹⁴ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), hlm. 6-7

¹⁵ Sendu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68

¹⁶ Sendu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi.....* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan suatu data berdasarkan masalah yang diteliti. Observasi juga dapat diartikan sebagai sarana pengumpulan data, pendokumentasian secara sistematis fakta-fakta yang dilakukan dan diselidiki sebagai suatu metode.¹⁷ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung tentang keadaan karakter siswa di SMK Nusantara 1 Comal sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas serta data yang lebih banyak dan akurat mengenai karakter kedisiplinan peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal. Dalam observasi ini peneliti tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan, melainkan hanya untuk memperhatikan dan mendengarkan semaksimal mungkin supaya peneliti bisa mendapatkan gambaran secara nyata dan mendapatkan data yang akurat mengenai upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik SMK Nusantara 1 Comal. Bagaimana program yang dilakukan dalam pembinaan karakter disiplin tersebut serta kendala-kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik.

¹⁷ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber dengan pedoman tertentu melalui tatap muka ataupun alat komunikasi tertentu yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi suatu objek penelitian tanpa mengubah atau mempengaruhi pandangan responden.¹⁸ Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi, bukan untuk mengubah atau mempengaruhi pendapat responden¹⁹. Berdasarkan hal tersebut, wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Pemasang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode ini peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku harian, catatan harian, biografi, peraturan-peraturan, kebijakan dan dokumen lainnya yang mendukung jalannya penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan dokumen berupa sejarah singkat mengenai profil dari SMK Nusantara 1 Comal, Visi Misi, sarana dan prasana, jumlah pendidik dan peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal

¹⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), hlm. 3

¹⁹ Cholid Narbuko Dan H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

²⁰ Nova Nevila Rodhi, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 121

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui proses observasi, wawancara dan informasi-informasi lainnya sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan.²¹ Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu:

a. Kondensasi Data

Teknik analisis data ini dilakukan sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Kondensasi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan pada penelitian.²² Proses menyeleksi data dilakukan dengan cara menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting. Seluruh informasi tersebut kemudian dikumpulkan untuk memperkuat penelitian. Proses memfokuskan (*focusing*) yaitu fokus pada tujuan penelitian, sehingga data-data yang dianggap asing yang belum memiliki pola dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian dapat

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 92

²² Manase Halitopo, "Implementasi Merdeka Belajar Dalam Buku Teks Bahasa Inggris Untuk SMK", *Prosiding Seminar Nasional*, Yogyakarta 7 Maret 2020, hlm. 56

menghasilkan data yang lebih terarah dan terfokus terhadap temuan yang dimaksud.²³

Pada penelitian ini data focusing akan dilakukan terhadap peserta didik kelas X, XI, XII SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang dengan memperhatikan proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam serta sikap peserta didik terhadap peraturan sekolah sebagai bentuk pembinaan karakter disiplin peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal. Proses reduksi data ini juga dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik kelas X, XI, XII, guru Pendidikan Agama Islam serta guru BK di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang.

b. Data Display

Mendisplay data merupakan cara untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi melalui penyajian data. Maka data itu akan lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.²⁴ Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Mendisplay data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang telah dipahami. Pada tahapan ini, peneliti menguraikan upaya yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam

²³ A.Sukmawati, H.M.Basri, Muhammad Akhir, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al-Biruni Jipang Kota Makasar" *Jurnal Education And Human Development Journal Vol. 5 No. 1*, (Makasar: Unismuh Makassar, 2020), hlm. 95

²⁴ Manase Halitopo, Implementasi Merdeka Belajar....., hlm. 56

pembinaan karakter disiplin terhadap peserta didik kelas X, XI, XII SMK Nusanantara 1 Comal, program yang dilakukan dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik tersebut, serta kendala-kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam di SMK Nusanantara 1 Comal dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik.

c. Verifikasi

Verifikasi bagi Miles dan Huberman merupakan simpulan dari seluruh kegiatan lengkap. Kesimpulan juga ditinjau selama penelitian. Verifikasi juga dapat diartikan sebagai meninjau catatan lapangan untuk mencapai konsensus atau kesepakatan. Singkatnya, pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data yang harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut validitas. Penelitian ini harus divalidasi sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertimbangkan dengan benar.²⁵ Dalam aspek ini peneliti mengambil suatu kesimpulan yang sesuai dengan hasil dari penelitian yang dikaji yaitu tentang upaya-upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik di SMK Nusanantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya, program yang dilakukan dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik serta kendala-kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik di SMK Nusanantara 1 Comal Kabupaten Pematang Jaya.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.....*, hlm. 92

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah peneliti dalam menulis penelitian sehingga penulisan akan terarah dan tersusun secara sistematis. Maka penulis menyusun sistematika ini dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menulis secara tersusun, terarah dan teratur secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi yang penulis susun, sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Sebuah penulisan yang meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori. Berisi tentang kajian teoritis yang meliputi teori upaya guru Pendidikan Agama Islam, pembinaan, serta karakter disiplin.

Bab III. Data penelitian. Berisi tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin siswa di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang, dan kendala yang dihadapi guru PAI dalam membina karakter disiplin siswa tersebut di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang.

Bab IV. Analisis proses. Analisis tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter disiplin siswa dan kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam membina siswa tersebut di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pemalang.

Bab V. Penutup. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan, saran serta penutup dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan yang berkaitan dengan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan. Setelah dilakukannya penelitian mengenai “upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin di SMK Nusantara 1 Comal adalah dengan menanamkan sikap religiusitas pada peserta didik, membantu peserta didik untuk menaati peraturan tata tertib sekolah, memberikan keteladanan kepada peserta didik, membimbing dan mengawasi peserta didik dalam mengikuti program sekolah, membina peserta didik dengan membiasakan tepat waktu, memberikan konsekuensi/sanksi bagi peserta didik yang tidak disiplin.
2. Kendala-kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan pembinaan karakter disiplin pada peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal adalah kurangnya kesadaran peserta didik, terbatasnya waktu guru dalam pembinaan karakter, perbedaan latar belakang peserta didik (pola asuh, kondisi geografis, budaya buruk

peserta didik, dan status ekonomi sosial), pengaruh lingkungan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter disiplin pada peserta didik di SMK Nusantara 1 Comal Kabupaten Pematang, maka diberikan saran yang mungkin dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih lanjut dari segi lain, dengan harapan agar dapat memberikan sebuah gambaran yang lengkap pada pembentukan kepribadian peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Saran dari peneliti yang ditunjukkan kepada masing-masing pihak sebagai berikut:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat lebih bersabar dan telaten dalam membimbing dan menghadapi peserta didiknya. Jangan pernah berputus asa dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada peserta didik serta tetap semangat dalam mengarahkan peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Selain itu, menjadi seorang guru jangan pernah merasa lelah dalam memberikan motivasi kepada peserta didik, karena sekecil apapun motivasi yang diberikan guru akan sangat berdampak positif bagi perkembangan belajar peserta didik. Melakukan komunikasi kepada orang tua peserta didik juga perlu dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana perkembangan karakter peserta didik ketika di rumah.

2. Kepada peserta didik SMK Nusantara 1 Comal baik kelas X, XI, XII, semoga penelitian ini dapat menyadarkan dan memberikan semangat dalam belajar, harus selalu menaati peraturan yang berlaku sekolah, dan berusaha untuk bersikap disiplin karena kedisiplinan adalah kunci menuju kesuksesan. Tetap semangat dalam belajar dan jangan putus aja untuk meraih cita-cita.
3. Kepada orang tua, pendidikan karakter tidak hanya diperoleh dari guru saja, tetapi pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan dan perkembangan karakter anak. Oleh sebab itu, orang tua harus selalu mengawasi dan mengontrol anaknya dalam bertindak serta teruslah memberikan motivasi kepada anak, karena motivasi yang diberikan oleh pihak keluarga adalah motivasi pertama yang selalu dinantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin dan Boy Haqiqi. 2019. "Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)". *Jurnal Of Education Science (JES)*. Vol. V. No. 2.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak
- Arifuddin dan M. Chaerul Risal. 2021. "Kepatuhan Terhadap Peraturan Lalu Lintas". *Siyasatuna*. Vol. II. No. 1
- A.Sukmawati dan H.M.Basri, Muhammad Akhir. 2020. "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al-Biruni Jipang Kota Makasar". *Jurnal Education And Human Development Journal*. Vol. V No. 1. Makasar: Unismuh Makassar
- Didipu, Ismanto. 2020. *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan*. Gorontalo: CV. Athra Samudra
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Ernawati, Ika. 2016. "Pengaruh Layanan Informdsi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015". *Jurnal: G-COUNS Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1 No. 1
- Falah, Ahmad Syukron. "Peran Guru Pai Dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Anak di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang". *Skripsi: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: Jakad Media Publishing
- Halitopo, Manase. 2020. "Implementasi Merdeka Belajar Dalam Buku Teks Bahasa Inggris Untuk SMK". *Prosiding Seminar Nasional*. Yogyakarta
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray
- Huda, Nuril. 2021. *Disiplin Modal Utama Kesuksesan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara

- Johan, Ria Susanti. "Peran Motivasi Dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi IPS". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. I. No. 3
- Krisnawati, Apriliana. 2016. "Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Negeri Gembongan". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. V. No. 18.
- Lae, Famahato dkk. 2022. *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Cerdas Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka
- Lailah, Wardah Nur dan Abdul Ghofur. 2022. "Upaya Guru Membentuk Karakter Disiplin Siswa Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 19 Kota Bekasi". *Jurnal Turats*, Vol. XV. No. 2
- Lumbantoruan, Lina dkk. 2021. "Penerapan *Rules and Procedures* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa". *Jurnal Education*, Vol. VII. No. 2.
- Mudjib, Abdul. 2022. pendidikan karakter melalui pembiasaan solat jamaah. Pekalongan: Penerbit NEM
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media
- Nugroho, Muhammad Toto. 2022. "Strategi Guru Falam Menerapkan Pendidikan Moral Untuk Membangun Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Of Elementary Educational Research*. Vol. 2. No. 1
- Nurjannah, Eka. dkk. 2020. "Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisipinan Belajar Siswa". *Journal Of Education And Instruction (JOEAI)*. Vol. III. No. 2.
- Octavia, Erna dan Ines Sumanto. 2018. "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. II. No. 2
- Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN)
- Ramiyanto. 2019. *Upaya-Upaya Hukum Perkara Pidana Di Dalam Hukum Positif Dan Perkembangannya*,. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Rodhi, Nova Nevila. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com
- Samani, Muclas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Simanjutak, Bungaran Antonius dan Soedjito Sosrodihardjo. 2009. *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Siyoto, Sendu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Soedarsono, Soemarno. 2008. *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Subagia, Nyoman. 2021. *Pendidikan Karakter: Pola, Peran Implikasi Dalam Pembinaan Remaja Hindu*. Bandung: Nilacakra
- Sugiarto, Ahmad Oujo dkk. 2019. "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes". *Jurnal: Mimbar Ilmu*, Vol. 24. No. 2
- Superi dan Eka Danik Prahastiwi. 2022. "Upaya Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Masa New Normal Di SMK PGRI 1 Pacitan". *Jurnal: Penelitian Pendidikan*. Vol. XIV. No. 1
- Susanto, Ahmad. 2018. *Konsep, Strategi, Dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Depok: Kencana
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo
- Manan, Syaepul. 2017. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. XV No. 1
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Laely Fauziyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 24 Juni 1999
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Alamat : Desa Pesucen RT. 10/01 Kec. Petarukan
Kab. Pemalang
5. Email : laelyfauziyah3@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Kuscitonarso
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Pesucen, RT. 10/01, Kec. Petarukan Kab. Pemalang
2. Nama Ibu : Ikawati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Pesucen, RT. 10/01, Kec. Petarukan Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Islam Rodlatul Jannah
2. SD N 03 Pesucen
3. MTs N 2 Pemalang
4. SMA Daarul Ulil Albaab Tegal
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian Daftar Riwayat Hidup peneliti ini dibuat dengan sebenar - benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Penulis